

TESIS

**KOMPARASI SINGLE GATEWAY, MULTI GATEWAY
ECMP, DAN MULTI GATEWAY PCC UNTUK FAIL OVER
DAN LOAD BALANCE**



ARI RAMADHAN

22/2008/0083/TSD/10

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

TESIS

KOMPARASI SINGLE GATEWAY, MULTI GATEWAY ECMP, DAN MULTI GATEWAY PCC UNTUK FAIL OVER DAN LOAD BALANCE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi



Disusun Oleh

ARI RAMADHAN

22/2008/0083/TSD/10

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

UJIAN TESIS

Judul : Komparasi Single Gateway, Multi Gateway ECMP, dan
Multi Gateway PCC untuk Fail Over dan Load Balance

Nama : Ari Ramadhan

NIM : 22/2008/0083/TSD/10

Program Studi : Teknologi Informasi

Program : Magister

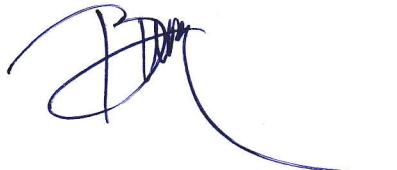
Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Pengaji Tesis



Dosen Pembimbing,



Dr. Bambang Purnomasidi DP., SE.,Ak., S.Kom., MMSI

0525087201

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

KOMPARASI SINGLE GATEWAY, MULTI GATEWAY ECMP, DAN MULTI GATEWAY PCC UNTUK FAIL OVER DAN LOAD BALANCE

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis dan dinyatakan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar



Yogyakarta, 31 Mei 2024

Dewan Pengaji

NIDN

Tandatangan

- | | |
|--|------------|
| 1. Dr. Bambang Purnomasidi DP., SE.,Ak., S.Kom., MMSI
(Ketua) | 0525087201 |
| 2. Dr. Widayastuti Andriyani, S.Kom., M.Kom
(Pengaji 1) | 0217038201 |
| 3. Dr. Domy Kristomo, S.T., M.Eng
(Pengaji 2) | 0530078302 |

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknologi Informasi



Dr. Widayastuti Andriyani, S.Kom., M.Kom
NPP 121176

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Komputer di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sah diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Mei 2024



Ari Ramadhan

22/2008/0083/TSD/10

DAFTAR ISI

TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III LANDASAN TEORI.....	16
3.1 Fail Over	16
3.2 Load Balance	17
3.3 Per Connection Classifier (PCC)	18
3.4 VMware	19
3.5 PNELab	20
3.6 MikroTik	20
3.7 Single Gateway (SG)	21
3.8 Equal Cost Multipath (ECMP).....	22
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	24
4.1 Studi Literasi	24

4.2	Alat dan bahan	24
4.2.1	Alat	24
4.2.2	Bahan.....	25
4.3	Pengumpulan data	26
4.4	Prosedur Kerja	26
4.2.1	Analisis dan perancangan sistem.....	26
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		28
5.1	Pembahasan.....	28
5.1.1	Studi Kasus 1 – Single Gateway	28
5.1.2	Studi Kasus 2 – Multi Gateway – Metode ECMP.....	32
5.1.3	Studi Kasus 3 - Multi Gateway – Metode PCC.....	36
5.1.4	Pengujian Fail Over pada Metode ECMP dan PCC	41
5.2	Hasil dan Evaluasi	43
5.3	Kesimpulan dan Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Fail Over	16
Gambar 3.2 Load Balance.....	18
Gambar 3.3 Gambaran PCC	19
Gambar 3.4 VMware	19
Gambar 3.5 PNET Lab	20
Gambar 3.6 Perangkat Router MikroTik	21
Gambar 4.1 Perancangan Sistem	27
Gambar 5.1 Topologi studi kasus 1 – Single Gateway	28
Gambar 5.2 Hasil pengujian Upload – Single Gateway	29
Gambar 5.3 Hasil pengujian Download – Single Gateway.....	30
Gambar 5.4 Hasil pengujian Streaming – Single Gateway.....	30
Gambar 5.5 Hasil pengujian Speedtest – Single Gateway.....	31
Gambar 5.6 Topologi studi kasus 2 – ECMP.....	32
Gambar 5.7 Hasil pengujian Upload – ECMP.....	34
Gambar 5.8 Hasil pengujian Download – ECMP	34
Gambar 5.9 Hasil pengujian Streaming – ECMP	34
Gambar 5.10 Hasil pengujian Speedtest – ECMP	35
Gambar 5.11 Topologi studi kasus 3 – PCC.....	36
Gambar 5.12 Hasil pengujian Upload – PCC	38
Gambar 5.13 Hasil pengujian Download – PCC	38
Gambar 5.14 Hasil pengujian Streaming – PCC.....	38
Gambar 5.15 Hasil pengujian Speedtest – PCC.....	39
Gambar 5.16 Diagram perbandingan hasil pengujian studi kasus 1,2,3	40
Gambar 5.17 Hasil pengujian ECMP saat link down	41
Gambar 5.18 Hasil pengujian PCC saat link down.....	42
Gambar 5.19 Analisis pengolahan data menggunakan aplikasi Wireshark	43
Gambar 5.20 Grafik perbandingan nilai Throughput.....	45
Gambar 5.21 Grafik perbandingan nilai Packetloss.....	46
Gambar 5.22 Grafik perbandingan nilai Delay	46
Gambar 5.23 Grafik perbandingan nilai Jitter	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Referensi	9
Tabel 5.1 Hasil pengujian studi kasus 1 – Single Gateway	31
Tabel 5.2 Hasil pengujian studi kasus 2 – ECMP	35
Tabel 5.3 Hasil pengujian studi kasus 3 – PCC	39
Tabel 5.4 Hasil pengujian fail over ECMP dan PCC.....	42
Tabel 5.5 Perbandingan hasil pengujian	43
Tabel 5.6 Hasil penilaian standar TIPHON – Single Gateway.....	44
Tabel 5.7 Hasil penilaian standar TIPHON – ECMP	44
Tabel 5.8 Hasil penilaian standar TIPHON – PCC	45

INTISARI

Dalam era digital yang berkembang pesat, keandalan dan efisiensi jaringan menjadi aspek krusial bagi performa layanan internet. Masalah yang harus dihadapi oleh administrasi jaringan adalah mencari metode yang tepat untuk diterapkan pada jaringan tersebut, baik dalam kondisi single gateway, maupun *Multi gateway*, administrator wajib menentukan mana metode yang paling baik agar mendapatkan solusi untuk kondisi jaringan yang dikelola. Penelitian ini mengkaji komparasi antara tiga metode konfigurasi gateway pada jaringan, yaitu *Single gateway*, *Multi gateway ECMP (Equal-Cost Multi-Path)*, dan *Multi gateway PCC (Per-Connection Classifier)* dalam konteks failover dan *Load balancing*. Evaluasi dilakukan berdasarkan standar penilaian *TIPHON (Throughput, Packet Loss, Delay, Jitter)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Multi gateway PCC* unggul dalam hampir semua aspek penilaian. Melalui pengujian throughput, metode *Multi gateway PCC* mencatatkan nilai tertinggi dengan rata-rata throughput mencapai 9,857 Mbps, dibandingkan dengan 4,308 Mbps pada *Multi gateway ECMP* dan 4,007 Mbps pada *Single gateway*. Dari segi packet loss, metode *Multi gateway PCC* menunjukkan tingkat packet loss terendah dengan hanya 12,1%, sedangkan *Multi gateway ECMP* dan *Single gateway* masing-masing mencatat 15,4% dan 36,9%. Dalam pengukuran delay, metode *Multi gateway PCC* kembali lebih unggul dengan rata-rata delay sebesar 0,01 ms, jauh lebih rendah dibandingkan *Multi gateway ECMP* (0,1 ms) dan *Single gateway* (0,2 ms). Selain itu, jitter pada metode *Multi gateway PCC* tercatat paling stabil dengan nilai 17,8 ms, dibandingkan dengan 29,02 ms pada *Multi gateway ECMP* dan 26,14 ms pada *Single gateway*. Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi *TIPHON*, metode *Multi gateway PCC* terbukti menjadi pilihan terbaik dalam mendukung failover dan *Load balancing* di jaringan, memberikan performa optimal yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan trafik data yang tinggi dan dinamis.

Kata Kunci : *Single gateway, Multi gateway ECMP, Multi gateway PCC, TIPHON*

ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, network reliability and efficiency are crucial aspects of internet service performance. The problem that must be faced by network administration is finding the right method to apply to the network, both in *single gateway* and *Multi gateway* conditions. The administrator must determine which method is best in order to get a solution for the condition of the network being managed. This study compares three gateway configuration methods in networks: *Single gateway*, *Multi gateway ECMP (Equal-Cost Multi-Path)*, and *Multi gateway PCC (Per-Connection Classifier)* in the context of failover and *Load balancing*. Evaluation is conducted based on *TIPHON (Throughput, Packet Loss, Delay, Jitter)* assessment standards. The study results indicate that the *Multi gateway PCC* method excels in almost all assessment aspects. Through throughput testing, the *Multi gateway PCC* method recorded the highest average throughput at 9,857 Mbps, compared to 4,308 Mbps for *Multi gateway ECMP* and 4,007 Mbps for *Single gateway*. In terms of packet loss, the *Multi gateway PCC* method showed the lowest packet loss rate at only 12,1%, while *Multi gateway ECMP* and *Single gateway* recorded 15,4% and 36,9%, respectively. In delay measurements, the *Multi gateway PCC* method again outperformed with an average delay of 0,01 ms, significantly lower than *Multi gateway ECMP* (0,1 ms) and *Single gateway* (0,2 ms). Additionally, jitter in the *Multi gateway PCC* method was the most stable, with a value of 17,8 ms, compared to 29,02 ms for *Multi gateway ECMP* and 26,14 ms for *Single gateway*. Therefore, based on *TIPHON* evaluation results, the *Multi gateway PCC* method is proven to be the best choice in supporting failover and *Load balancing* in networks, providing optimal performance needed to handle high and dynamic data traffic demands.

Keywords: *Single gateway*, *Multi gateway ECMP*, *Multi gateway PCC*, *TIPHON*